



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**PPTK Bakal Beberkan Aliran Dana Mobnas**

**TAIS, BE** - Pejabat Pelaksana Teknis (PPTK) Sekretariat DPRD Seluma Feri Lastoni, yang sudah menjadi tersangka dan ditahan Jaksa Kejari Seluma, mengaku bakal membeberkan semua kemana aliran dana kegiatan bantuan operasional kendaraan mobil dinas pimpinan dan alat kelengkapan DPRD Seluma. Berdasarkan hasil audir nilai kerugian negara dari kasus ini senilai Rp 900 juta.

"Ada 8 anggota dewan periode sebelumnya yang menerima aliran dananya. Bahkan ada pejabat Setwan Seluma. Penegakan hukum haruslah merata jangan pilih tebang seperti saat ini," tegas Tersangka Fery Lastoni, Melalui Penasehat Hukum (PH) Made Sukiade SH MH kepada BE kemarin (16/1).

Dibeberkan, seharusnya penyidik dalam penerapan harus adil mengingat dua orang tersangka saat ini hanyalah korban. Tersangka hanyalah pesuruh, serta memiliki catatan kemana dana tersebut diberikan. Menurutnya, selain kepada pimpinan DPRD Seluma terdahulu. Hal itu juga diberikan kepada ketua alat kelengkapan dewan lainnya. Bahkan Made menyebut termasuk Sekretaris DPRD Seluma yang

menerima dananya.

"Kita tantang Kapolda Bengkulu dan Dir Reskrim untuk memproses seluruh pihak yang terlibat," ujarnya

Dibeberkan, jika tidak tersangka mendapat tekanan dari pimpinan, serta dari anggota DPRD Seluma, maka dana bantuan operasional kendaraan tersebut tidak akan dicairkan. Sehingga Made meminta penyidik Polda Bengkulu, memproses semuanya yang terlibat dan menerima dananya. Jangan sampai hanya berhenti pada PPTK dan mantan bendahara saja.

"Saya minta jangan hanya berhenti sampai di sini, semuanya harus diproses yang menikmati anggaran tersebut," tegasnya lagi.

Menurutnya, apa yang diketahui oleh kliennya semuanya sudah disampaikan kepada penyidik Polda Bengkulu saat pemeriksaan. Diharapkan jangan hanya menyeret dua tersangka saja. Mengingat klien ini tidak mendapatkan apa-apa dari kasus ini. Terbukti saat pengembalian kerugian negara dilakukan oleh pimpinan dewan itu sendiri. Justru ini bentuk keawatiran yang sudah dilakukan.

"Bahkan dari 8 anggota dewan tersebut, sudah ada yang mengembalikan kepada penyidik Polda Bengkulu. Uang tersebut berasal dari patungan anggota dewan yang lain," ujar Made.

Apa yang disampaikan oleh Made Sukiade ini sejalan dengan apa yang disampaikan ketua tim penyidik Kopol Imam Wijayanto SIK beberapa hari lalu. Imam mengatakan,

pada kegiatan bantuan operasional kendaraan pimpinan dan alat kelengkapan, memang ada beberapa kegiatan belanja. Diantaranya, BBM, kemudian pembelian suku cadang, termasuk juga pembayaran pajak kendaraan.

"Anggaran tersebut bukan hanya diberikan kepada pimpinan saja, tapi juga alat kelengkapan termasuk juga pejabat struktural di DPRD Seluma,

pada 2017 lalu," tegasnya.

Dari pagu anggaran senilai Rp 1,6 miliar terdapat kerugian sebesar Rp 900 juta. Serta baru dikembalikan sebesar Rp 700 juta. Imam juga mengatakan pihaknya masih mengembangkan kasus ini. Sejauh ini 8 anggota dewan dan pejabat Setwan yang disebut-sebut menerima aliran dana tersebut, saat dikonfirmasi BE tak ada satupun yang mau berkomentar. (333)